

TATALAKSANA PENANGANAN KEDATANGAN SAPI *BRAHMAN CROSS* (BX) DI PT. INDO PRIMA BEEF (II) DESA LEMPUYANG BANDAR KECAMATAN WAY PENGUBUAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**Oleh
Imam Pambudi**

Abstrak

Salah satu sapi yang dikembangkan perusahaan *feedlot* di Indonesia adalah sapi *Brahman Cross* (BX). Indonesia mengimpor sapi Brahman maupun *Brahman Cross* (BX) dari Australia, pada umumnya dalam bentuk bakalan. Perbedaan kondisi alam dan metode pemeliharaan, ditambah dengan adanya kemungkinan stres selama perjalanan memungkinkan sapi bakalan yang didatangkan dari Australia membutuhkan masa penyesuaian di *feedlot*. Tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk memahami tatalaksana penanganan kedatangan sapi *Brahman Cross* (BX) di PT. Indo Prima Beef (II). Metode kegiatan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir ini yaitu pengumpulan data primer yang berkaitan langsung dengan kegiatan pengelolaan kedatangan sapi bakalan di PT. Indo Prima Beef (II) dengan metode observasi, praktek langsung, wawancara dengan pembimbing lapang dan diskusi dengan manager, serta studi pustaka. Hasil dari pengamatan pada penanganan kedatangan sapi *Brahman Cross* (BX) di PT. Indo Prima Beef (II) yaitu persiapan sebelum sapi datang meliputi persiapan kandang, serta pengecekan *unloading ramp* dan *gangway*. Penanganan yang dilaksanakan setelah sapi datang meliputi sampling truk ekspedisi, penurunan sapi dari truk ekspedisi melalui *unloading ramp*, menggiring sapi ke kandang, pemberian pakan, pemeriksaan fisik, penanganan kesehatan, penimbangan berat badan awal, pemasangan *eartag*. Adapun angka morbiditas dan angka mortalitas sapi *Brahman Cross* (BX) di PT. Indo Prima Beef (II) berturut turut adalah 4,77% dan 0%.

Kata kunci :Sapi Brahman Cross, Penanganan, Tatalaksana